

ABSTRAK

Antibiotik adalah senyawa kimia yang dapat membunuh atau menghambat perkembangan bakteri yang hanya bisa diperoleh dengan resep dokter. Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional deskriptif dengan rancangan *cross sectional* dengan kuesioner sebagai alat ukur. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2020 pada masyarakat Desa Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan masyarakat tentang antibiotik di Desa Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang dengan teknik pengambilan sampel secara *non probability sampling*. Data yang diperoleh dianalisa menggunakan metode Statistik Deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan responden terkait indikasi antibiotika dalam kategori rendah sebanyak 40,5 %. Pengetahuan responden terkait dosis antibiotika dalam kategori cukup dengan 54,25% dan pengetahuan terkait interval waktu penggunaan antibiotika dalam kategori rendah dengan 45.33%. Pengetahuan terkait cara memperoleh antibiotika dikategorikan sedang/cukup dengan 55%. Pengetahuan terkait aturan penggunaan antibiotika dikategorikan cukup dengan 66,6%. Pengetahuan terkait efek samping antibiotika dikategorikan cukup dengan 65% dan pengetahuan terkait informasi umum antibiotika dikategorikan cukup dengan 66,5%.

Pengetahuan masyarakat Desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman terkait antibiotika dalam kategori cukup dengan presentase 52%.

Kata kunci: Antibiotika, Tingkat pengetahuan, Masyarakat

ABSTRACT

Antibiotics are chemical compounds that can kill or inhibit the growth of bacteria that can only be obtained with a doctor's prescription. This research is a descriptive observational research by designing a cross sectional with a questionnaire as a measuring tool. The study was conducted in October 2020 on the people of Maguwoharjo Village, Sleman, Yogyakarta. This study aims to identify community knowledge about antibiotics in Maguwoharjo Village, Sleman, Yogyakarta. The number of samples in this study was 100 people with a non-probability sampling technique. The data obtained were analyzed using the Descriptive Statistics method.

The results showed that the respondents' knowledge regarding the indication of antibiotics was low as much as 40.5%. Knowledge related to antibiotic dosage was in the sufficient category with 54.25% and knowledge related to the time interval of using antibiotics in the low category with 45.33%. Knowledge related to how to obtain antibiotics was categorized as moderate/sufficient with 55%. Knowledge related to the rules for the use of antibiotics set is sufficient with 66.6%. Knowledge related to the prescribed antibiotic side effects was sufficient by 65% and knowledge related to general information on antibiotics was categorized as sufficient by 66.5%.

The knowledge of the people of Maguwoharjo Village, Depok District, Sleman Regency regarding antibiotics is in the sufficient category with a percentage of 52%.

Keywords: *Antibiotics, Level of knowledge, Society*

